

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan termasuk dalam faktor penentu kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan peradaban bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Permasalahan dalam pendidikan yang dihadapi Indonesia masa kini tidak hanya mengupayakan pendidikan yang dapat diakses (*accessible*) oleh setiap warga negaranya, akan tetapi juga persoalan terkait pembenahan kualitas pendidikannya (Arifa & Prayitno, 2019). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019, tentang sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018, Indonesia berada posisi yang tergolong rendah yakni, ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Hal tersebut menegaskan bahwa Indonesia berada pada posisi ke-6 terendah pada kualitas pendidikan jenjang menengahnya dibandingkan negeri lain. Menurut Kurniawan, Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi, yang dianggap sebagai faktor sumber permasalahan adalah guru (Kurniawan, 2016). Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, pada beberapa kasus pendidikan di Indonesia, terdapat permasalahan penempatan guru bidang studi yang tidak sesuai dengan keahliannya (Kurniawati, 2022).

Salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan calon tenaga pendidik atau guru yang sesuai dengan keahliannya, termasuk di dalamnya guru kejuruan atau guru SMK (guru vokasi) adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang memiliki program studi Pendidikan Teknik Elektro. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro secara terencana dipersiapkan untuk menjadi guru SMK yang profesional serta mempunyai kemampuan keteknikan disamping menjadi seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 yaitu, agar menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, mahasiswa perlu dibekali dengan berbagai kompetensi. Kemudian, selain dibekali dengan kompetensi, (Jogiyanto, 2007) menyatakan bahwa minat juga berperan penting dalam menentukan kegiatan maupun perilaku yang dilakukan oleh seseorang seperti dalam belajar, bekerja, atau

aktivitas lainnya. Mahasiswa yang memiliki minat dalam dirinya untuk menjadi guru, akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori dan praktik dalam pembelajarannya di perguruan tinggi, dengan tujuan kompetensi yang memang harus dimiliki sebagai bekal menjadi guru dapat tercapai dan terpenuhi. Namun pada kenyataannya, Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang diharapkan akan menjadi guru yang profesional sebagian besar kurang berminat menjadi guru melainkan, lebih memilih berprofesi di industri dan bidang lainnya. Berdasarkan hasil pra penelitian terkait minat menjadi guru yang peneliti lakukan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang telah menempuh kompetensi praktik mengajar pada program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) serta kompetensi praktik di industri pada program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu pada mahasiswa angkatan 2019 diperoleh data hasil observasi dari 29 mahasiswa terkait dengan minat menjadi guru, diperoleh data 21% mahasiswa berminat menjadi guru dan 79% tidak berminat menjadi guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berprofesi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang telah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tergolong rendah.

Menurut Nani & Melati, minat merupakan suatu kekuatan di dalam perilaku seseorang terhadap manifestasi yang dimiliki dalam sikap yang terdiri atas kecenderungan untuk aktif serta kekuatan untuk mencapai terealisasinya suatu tujuan (Nani & Melati, 2020). Thoman, dkk (2014) dalam (Palmer, 2019), melalui penelitiannya, melakukan survei dan menemukan bahwa minat terhadap bidang studi merupakan salah satu hal yang seringkali menjadi titik kritis ketekunan mahasiswa di perguruan tinggi. Jika pada diri mahasiswa mempunyai kemauan untuk berkarir menjadi guru, maka mereka akan mempunyai rasa senang, memfokuskan pikiran, serta tingkah lakunya akan diarahkan untuk menyesuaikan dirinya sesuai tuntutan di bidang profesi yang diinginkan pada masa mendatang (Ardyani & Latifah, 2014). Rahmadiyahani, et al., (2020) menyebutkan bahwa, pada mahasiswa yang berminat menjadi guru, dipengaruhi oleh beberapa macam variabel diantaranya: Pengenalan Lapangan Persekolahan atau Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), pengaruh lingkungan dari keluarga, teman bergaul, persepsi profesi guru, kesejahteraan guru, efikasi diri, informasi dunia kerja, serta

kepribadian diri seseorang (Rahmadiyah et al., 2020). Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang yaitu: adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan (Amalia & Pramusinto, 2020). Dari faktor atau variabel tersebut, peneliti ingin meninjau beberapa variabel yang memiliki hubungan dengan minat menjadi guru dengan menggunakan variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), informasi dunia kerja melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta variabel persepsi diri tentang guru.

Pada program Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program Praktik Kerja Mengajar (PKM). Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan program mempraktikkan Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) secara langsung di sekolah. Menurut Sudjana (2006) KDM merupakan puncak dari keahlian seorang pendidik yang profesional dalam mengaplikasikan seluruh kecakapan yang dimiliki, meliputi hal terkait bahan pembelajaran atau pengajaran, komunikasi dengan siswa atau peserta didik, cara mengajar, serta keterampilan dalam mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan (Prayitno & Sigit, 2019). Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswa atau disebut dengan mengajar, hingga evaluasi serta penginputan nilai hasil belajar siswa. Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mendapatkan pengalaman yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan tujuh mahasiswa pendidikan teknik elektro baik yang melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah swasta maupun di sekolah negeri, dan hasilnya adalah mayoritas mahasiswa merasa kurang termotivasi untuk menjadi guru. Padahal, adanya Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) seharusnya dapat dimanfaatkan maksimal oleh mahasiswa sebagai ajang untuk menambah ilmu serta pengalaman yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Sholeka et al (2021) yang menyebutkan bahwa PPL atau PKM berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru, dan dijelaskan juga bahwa ketika mahasiswa melakukan kegiatan PPL dengan

maksimal, maka akan membuat mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru (Sholekah et al., 2021). Kemudian menurut Mahon dan Packman dalam (Ardyani & Latifah, 2014), mengatakan bahwa pengalaman mengajar dalam pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) adalah penting yang didapatkan mahasiswa yang mampu mempengaruhi atau menguatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Keterangan lain menyebutkan bahwa minat sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional yang di dalamnya berupa pengalaman (Anugrah et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru adalah informasi dunia kerja. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta juga melaksanakan praktik kerja sebagai pengalaman dalam membentuk sikap disiplin kerja secara langsung di industri melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasibuan dalam penelitiannya, menyatakan bahwa informasi dunia kerja juga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru (Hasibuan, 2021). Praktik Kerja Lapangan (PKL) menurut Oemar Hambalik (2001) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Salah satu hal penting untuk membangun program pendidikan sekaligus langkah bagi guru untuk yakin terhadap diri mereka sendiri sebagai pengajar adalah dengan meningkatkan kualitas pengetahuan, disposisi, dan keterampilannya (Lee et al., 2012). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Amri pada mahasiswa pendidikan teknik, memperoleh hasil lain, yang mana dijelaskan bahwa pengalaman yang didapatkan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke dunia industri yang dapat mempengaruhi minat antara menjadi guru dan minat bekerja di industri (Amri, 2017). Pada penelitian awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 7 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mengatakan bahwa setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa merasa bekerja di industri lebih diminati dibandingkan minat menjadi guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meninjau hubungan praktik kerja di dunia industri melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat menjadi guru.

Faktor lain yang mempengaruhi minat salah satunya adalah persepsi (Aini, 2018). Persepsi merupakan sebuah proses dimana individu memandang suatu pengalaman terkait objek atau peristiwa serta bagaimana cara pandang, mengartikan dan menilai sesuatu yang diperoleh berdasarkan penafsiran informasi yang terjadi di lingkungan (Azhari, 2004). Persepsi yang dimiliki antara mahasiswa satu dan yang lainnya berbeda, karena persepsi sendiri bersifat relatif, yang bergantung pada perbedaan masing-masing mahasiswa. Perbedaan persepsi dapat dilihat dengan adanya perbedaan-perbedaan kepribadian, perbedaan pengalaman, perbedaan bersikap atau perbedaan dalam motivasi (Slameto, 2013). Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi diri tentang guru. Kemudian, persepsi diri menurut Bem dalam Rahardian (2017), adalah bagaimana individu atau seseorang memutuskan sikap dan perasaan mereka sendiri dari memandang bagaimana diri mereka bertindak dalam berbagai situasi yang dihadapi (Rahardian & Taufik, 2017). Selanjutnya, persepsi terkait profesi guru yaitu suatu proses menggambarkan dengan menggunakan pengetahuan serta perasaan dalam diri individu pada suatu objek di lingkungan melalui alat indera yang berhubungan dengan profesi guru (Aini, 2018). Persepsi mahasiswa yang tinggi terhadap profesi guru dapat menyebabkan minat berprofesi guru pada mahasiswa, sebaliknya persepsi mahasiswa yang rendah terhadap profesi guru akan menyebabkan mahasiswa kurang memiliki minat untuk berprofesi menjadi guru (Wahyuni, 2017).

Dalam pembahasan di atas, PKM dan PKL dapat mempengaruhi sekaligus memiliki hubungan dengan minat yang dalam hal ini adalah minat menjadi guru. Semakin maksimal PKM maka semakin kuat minat menjadi guru, dan PKL yang berhubungan dengan dunia industri berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Kemudian salah satu faktor penting yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk menjadi guru adalah persepsi diri. Pembaruan penelitian ini adalah terdapat variabel praktik kerja lapangan (PKL) yang ditinjau dari nilai kinerja oleh pengawas di industri dan persepsi diri mahasiswa yang mana belum diteliti hubungannya dengan minat menjadi guru. Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka penulis membuat penelitian dengan judul " Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar, Praktik Kerja Lapangan dan

Persepsi Diri tentang Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro terhadap Minat Menjadi Guru" yang sejatinya merupakan lulusan program studi kependidikan yang mana tujuan utamanya dididik untuk menjadi tenaga pendidik atau guru kejuruan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, berikut identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2019 untuk menjadi guru
2. Program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang telah dilaksanakan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2019 kurang memotivasi mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Minat mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro untuk menjadi guru setelah melaksanakan PKM tergolong rendah
4. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan membuat mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2019 menjadi lebih berminat bekerja di industri dibandingkan minat berprofesi menjadi guru.
5. Keyakinan diri tentang berprofesi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2019 setelah melaksanakan PKM dan PKL rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dibatasi pada variabel minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang akan ditinjau dari nilai PKM, nilai PKL, dan persepsi diri terhadap minat menjadi guru.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara PKM dengan minat menjadi guru?
2. Apakah terdapat hubungan antara PKL dengan minat menjadi guru?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi tentang diri untuk berprofesi guru dengan minat menjadi guru?

4. Apakah terdapat hubungan antara PKM, PKL, dan persepsi tentang diri untuk berprofesi guru, secara bersama-sama dengan minat menjadi guru?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait gambaran berapa besar hubungan Program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan persepsi tentang diri untuk berprofesi guru dengan minat mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro untuk menjadi guru.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana menambah wawasan terkait situasi dunia pendidikan yang sesungguhnya.

##### b. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan pada program studi kependidikan, khususnya pada Fakultas Teknik untuk meningkatkan kualitas serta kesadaran bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*